

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDEPATAN
PADA CV ANEKA RITELINDO MANADO***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE REVENUE CYCLE ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM AT CV ANEKA RITELINDO MANADO*

Oleh:
Aini Alwi¹,
Hendrik Gamaliel²,
Sintje Rondonuwu³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia.

E-mail:

ainialwi098@gmail.com
hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id
Sinc.csc@gmail.com

Abstrak: CV Aneka Ritelindo Manado merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Industri Fast Moving Consumers Good* (FMCG) yang menghubungkan warung-warung dan distributor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, pengendalian internal terkait siklus pendapatan, dan kendala atau masalah yang dihadapi oleh CV Aneka Ritelindo Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di CV Aneka Ritelindo Manado menerapkan empat aktivitas bisnis yaitu order penjualan, pengiriman, penagihan dan penerimaan kas. Dokumen yang digunakan oleh CV Aneka Ritelindo Manado terkait SIA siklus pendapatan yaitu dokumen order, E-Invoice, surat jalan, bukti transfer. Beberapa pengendalian internal diantaranya yaitu adanya pengendalian akses dokumen, evaluasi kinerja, serta pengendalian informasi dan komunikasi secara elektronik dapat meminimalisir resiko atau ancaman yang dapat terjadi pada saat aktivitas siklus pendapatan dijalankan. Namun, terdapat kelemahan yaitu adanya pembagian tugas antara penerima kas dan penyetoran uang kas ke bank yang dapat menyebabkan terjadinya *fraud* atau kecurangan terhadap informasi kas, pencatatan akuntansi yang belum lengkap terutama pada pencatatan jurnal, dan terdapat masalah pada aplikasi Dosblanja yang digunakan untuk transaksi jual beli, sehingga perusahaan menerima pesanan secara manual atau melalui media *whatsapp*. Maka, sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang diterapkan oleh CV Aneka Ritelindo Manado masih memiliki kekurangan.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, penerimaan kas.

Abstract: CV Aneka Ritelindo Manado is a company engaged in the *Fast Moving Consumers Good* (FMCG) industry. The purpose of the research is to determine the application of the revenue cycle accounting information system, and internal control related to the revenue cycle and constraints or problems at CV Aneka Ritelindo Manado. The research method used is descriptive qualitative. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the revenue cycle accounting information system at CV Aneka Ritelindo Manado implemented four business activities that is sales order, shipping, billing, and cash receipt. documents used by CV Aneka Ritelindo related to revenue cycle accounting information system are sales order, E-Invoice, and delivery order. Some of the internal control of information and communication that can minimize risk or threats of revenue cycle. But, there are weaknesses, that there is no division of duties between cash receipt and cash deposits to bank which can lead to fraud on cash information, incomplete accounting records, especially in journal entries, and there are problems with Dosblanja applications used for buying and selling transactions, so that companies receive orders manually on through *whatsapp* media. So, the revenue cycle accounting information system applied by CV Aneka Ritelindo Manado is a weakness.

Keyword: Accounting information system, revenue cycle, cash receipts.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran Sistem informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan. Salah satu penerapan teknologi informasi yang memiliki peran dalam kegiatan perusahaan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk memperlancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. (Mujiani dan Khoirunnisa, 2019). SIA terdiri atas beberapa siklus, salah satu siklus yang terpenting yaitu SIA siklus pendapatan atau *revenue cycle*.

CV Aneka Ritelindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak didalam industry Fast Moving Consumers Good (FMCG) atau barang konsumen yang bergerak cepat. CV Aneka Ritelindo menjual produk kebutuhan pokok sehari-hari secara cepat dengan harga yang relative murah dengan meluncurkan aplikasi yang bernama Dosblanja. Dengan adanya aplikasi Dosblanja CV Aneka Ritelindo dapat menghubungkan pemilik warung dan toko dengan ribuan produk dari distributor melalui teknologi sehingga dapat mempermudah transaksi dan lebih efisien dalam melakukan transaksi jual beli secara online. Razy. N. F. dan Widijoko. G (2013) Prosedur yang baik dan efektif adalah prosedur yang dirancang dengan menerapkan sistem pengendalian yang kuat, baik dari segi pengendalian umum maupun dari segi pengendalian aplikasi. Dengan adanya SIA yang prosedurnya tersusun secara terstruktur, maka dapat mengetahui bagaimana alur dari proses transaksi penjualan terkait siklus pendapatan.

Namun pada CV Aneka Ritelindo ditemukan beberapa permasalahan terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. yaitu tidak adanya pemisahan tugas antara penerima uang kas dan penyeteroran uang ke bank sehingga dapat menyebabkan terjadinya *fraud* atau pencurian kas, dan catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak lengkap. Maka untuk mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data, menyajikan informasi yang lebih berkualitas sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan, efisiensi waktu, tenaga, pikiran, dan biaya dalam proses pembuatan laporan. Sehingga laporan yang dihasilkan lebih tepat waktu, akurat, dan relevan bagi penerima informasi. Maka perusahaan harus dapat membuat suatu SIA yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan menghindari hal-hal yang berpotensi merugikan perusahaan. Dari permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus pendapatn, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada CV Aneka Ritelindo Manado**”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado
2. Untuk mengetahui pengendalian internal terkait siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado
3. Untuk mengetahui kendala atau masalah yang dihadapi terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso, *et al.* (2016:2) bahwa akuntansi terdiri dari tiga kegiatan utama; identifikasi, pencatatan, dan komunikasi peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang bekepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah seperangkat metode, prosedur, dan rutinitas terperinci yang melaksanakan tugas-tugas tertentu, mencapai tujuan atau sasaran, atau memecahkan satu atau masalah lainnya. Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dari memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney, *et al*, 2021:29).

Terdapat empat belas karakteristik agar suatu informasi dikatakan bermanfaat yaitu akses terbatas, tepat, tersedia, terkemuka, lengkap, ringkas, konsisten, arus, objektif, relevan, tepat waktu, dapat digunakan, dapat dipahami, dapat diverifikasi (Romney, *et al*, 2021:30). Pemakai informasi yang dikaitkan dengan informasi akuntansi ada dua kelompok besar yaitu pemakai intern dan ekstern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat. Sedangkan pemakai intern adalah para manajer (Fauzi, 2017:10).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Terlepas dari pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi (Romney, *et al*, 2021:36). Salah satu fungsi SIA yang penting adalah memproses transaksi perusahaan secara efisien dan efektif dalam sistem manual (berbasis non computer), data dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar yang disusun di kertas (Romney, *et al*, 2021:59).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbert (2021:37) yaitu;

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk computer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sia
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sia.

Siklus Pengolahan Transaksi

Romney dan Steinbert (2016:13) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terdapat lima siklus, yaitu

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*),
2. Siklus pengeluaran (*spending cycle*),
3. Siklus penggajian (*payroll cycle*),
4. Siklus produksi (*production cycle*),
5. Siklus keuangan (*financial cycle*).

Pendapatan

Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 paragraph 07 (2015) adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan (*revenue*) dalam PSAK 72 diterjemahkan sebagai penghasilan yang timbul selama proses aktivitas normal entitas.

Pendapatan merupakan nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam penyediaan barang dan jasa. Pendapatan dalam perusahaan jasa atau usaha disebut pendapatan jasa atau usaha, dan dalam perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian disebut penjualan (Fauziah, 2017:29).

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai

pembayaran untuk penjualan tersebut. Dalam siklus pendapatan, pihak eksternal utama yang terlibat adalah pelanggan. Buku besar dan pelaporan menggunakan informasi yang dihasilkan siklus pendapatan untuk menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan harga yang tepat (Romney, *et al*, 2021:454).

Romney, *et al* (2021:455) menyatakan bahwa sebuah organisasi menjalankan empat aktivitas dasar pada siklus pendapatan yang digunakan yaitu:

1. Pesanan penjualan. Siklus pendapatan dimulai dengan penerimaan pesanan dari pelanggan. Proses entri pesanan penjualan memerlukan tiga langkah, yaitu: menerima pesanan pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan, dan memeriksa ketersediaan persediaan.
2. Pengiriman. Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan. Proses ini terdiri dari dua langkah yaitu, pengambilan dan pengepakan pesanan, dan pengiriman pesanan.
3. Penagihan. Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan pelanggan.
4. Penerimaan kas. Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah mengumpulkan dan memproses pembayaran dari pelanggan.

Tabel 1 Dokumen Yang Terkait Berdasarkan Aktivitas Bisnis Siklus Pendapatan

Aktivitas Bisnis	Dokumen
Menerima pesananan pelanggan	Order Penjualan
Kirim pesan	Surat Jalan
Menerima uang kas	Bukti atau Daftar pengiriman uang
Setoran Penerimaan Kas	Slip Setoran
Penyesuaian akun Pelanggan	Memo kredit

Sumber: Romney, *et al* (2021:59)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dokumen yang terkait siklus pendapatan dibagi berdasarkan lima aktivitas bisnis.


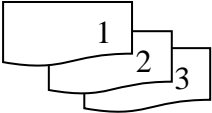
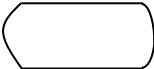
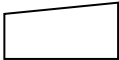





Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses karena melekat pada kegiatan operasi organisasi dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Sedangkan definisi pengendalian internal menurut COSO adalah sebuah proses, yang dipengaruhi oleh direksi, manajemen, hingga staf, yang diatur untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan perusahaan terkait efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan (kategori operasi), keandalan pelaporan keuangan (kategori keuangan), dan kepatuhan terhadap hukum yang berlakun (kategori kepatuhan). COSO membagi pengendalian internal dalam beberapa komponen diantaranya yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Romney, *et al*, 2021:330).

Flowchart (Diagram Alur)

Flowchart adalah Teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menggambarkan beberapa aspek dari sistem informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis. Flowchart menggunakan seperangkat simbol standar untuk menggambarkan secara bergambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan aliran data melalui suatu sistem atau bagaimana dokumen mengalir pada suatu organisasi (Romney, *et al*, 2021:89).

Tabel 2 Simbol *Flowchart* yang diurutkan berdasarkan kategorinya

Simbol	Nama	Keterangan
Input/Output		
	Dokumen	Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan
	Beberapa salinan dari satu dokumen	Diilustrasikan dengan tumpang tindih simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada focus dokumen di sudut kanan atas
	Keluaran elektronik	Informasi ditampilkan oleh perangkat secara elektronik seperti terminal, monitor, atau layar.
	Entri data elektronik.	perangkat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet, atau telepon.
Pemrosesan		
	Pemrosesan Komputer	Komputer melakukan fungsi pemrosesan, biasanya menghasilkan perubahan data atau informasi.
	Operasi Manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
Penyimpanan		
	Basis data	Data disimpan secara elektronik ke dalam database.
	File dokumen kertas	Berkas dokumen kertas, huruf menunjukkan urutan pengurutan berkas; N=numerik, A=abjad, D= menurut tanggal.
	Jurnal/buku besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas.

Sumber: Romney, et al (2021:90)

Tabel 2 menunjukkan symbol flowchart yang dibagi berdasarkan tiga kategori.

Penelitian Terdahulu

Puspita (2017). Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. Buana Citra Abadi. Hasil penelitian, siklus pendapatan pada PT Buana Citra Abadi sudah baik, walaupun sistem dan prosedurnya sedikit berbeda karena terdapat beberapa perangkatan fungsi.

Sihotang, dan Lestari (2018). Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. Hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sudah sesuai dengan teori hanya saja masih perlu penyempurnaan pada prosedur-prosedur yang dijalankan.

Mulyar,dkk (2019). Tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas siklus pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Seberang. Hasil penelitian, pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT PLN (Persero) Rayon Samarinda Seberang telah berjalan sangat baik, namun masih memiliki kekurangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berarti menganalisis dan menggambarkan kejadian dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan serta laporan. Maka pada penelitian ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV Aneka Ritelindo Manado yang beralamat di Perumahan Poligriya Permai Blok E Nomor 49, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari tahun 2021 sampai dengan bulan April 2022.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data Primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh secara langsung di CV Aneka Ritelindo. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini Pertama Dokumentasi, dengan cara pengumpulan data yang didapat dari mengumpulkan informasi dari catatan dan dokumen CV Aneka Ritelindo yang terkait dengan SIA siklus pendapatan, Kedua Wawancara yaitu pertemuan diantara peneliti dengan subjek untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka maupun melalui media social secara *online*.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual, dan akurat. Adapun Proses analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara mengenai sistem yang diterapkan di CV Aneka Ritelindo.
2. Identifikasi dokumen terkait siklus pendapatan.
3. Identifikasi pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.
4. Identifikasi masalah atau kendala yang dihadapi oleh CV Aneka Ritelindo.
5. Ditarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

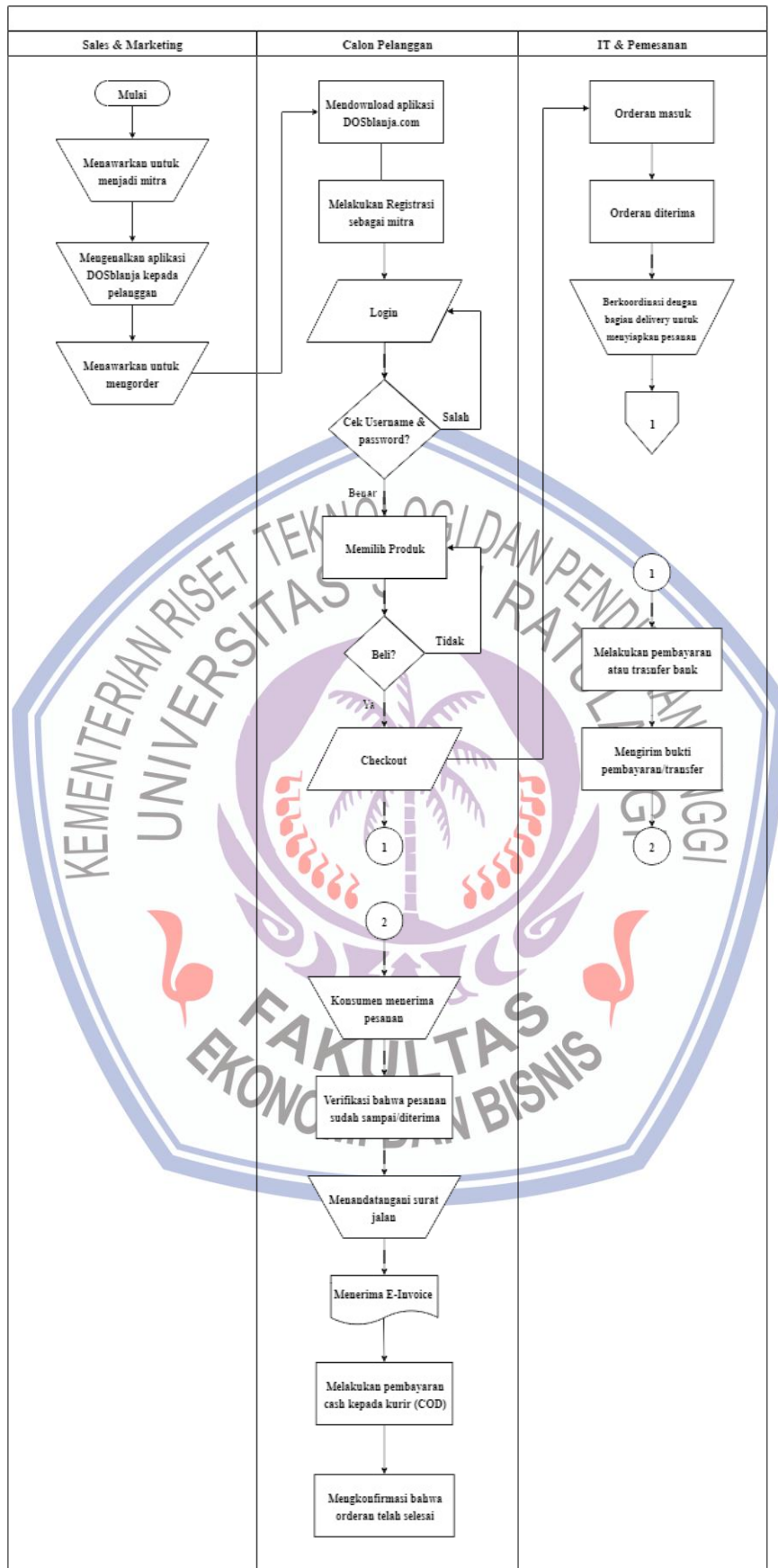
Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada CV Aneka Ritelindo Manado. berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu bersama ibu Azrina selaku Direktur Keuangan dan bapak Jendri selaku Direktur Utama. CV Aneka Ritelindo tidak mempunyai *Flowchart* baku, maka peneliti membuat gambaran alur *flowchart* terkait SIA siklus pendapatan yang diterapkan oleh CV Aneka Ritelindo.

Fungsi yang terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Berdasarkan struktur organisasi yang telah diuraikan, bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan CV Aneka Ritelindo Manado adalah sebagai berikut:

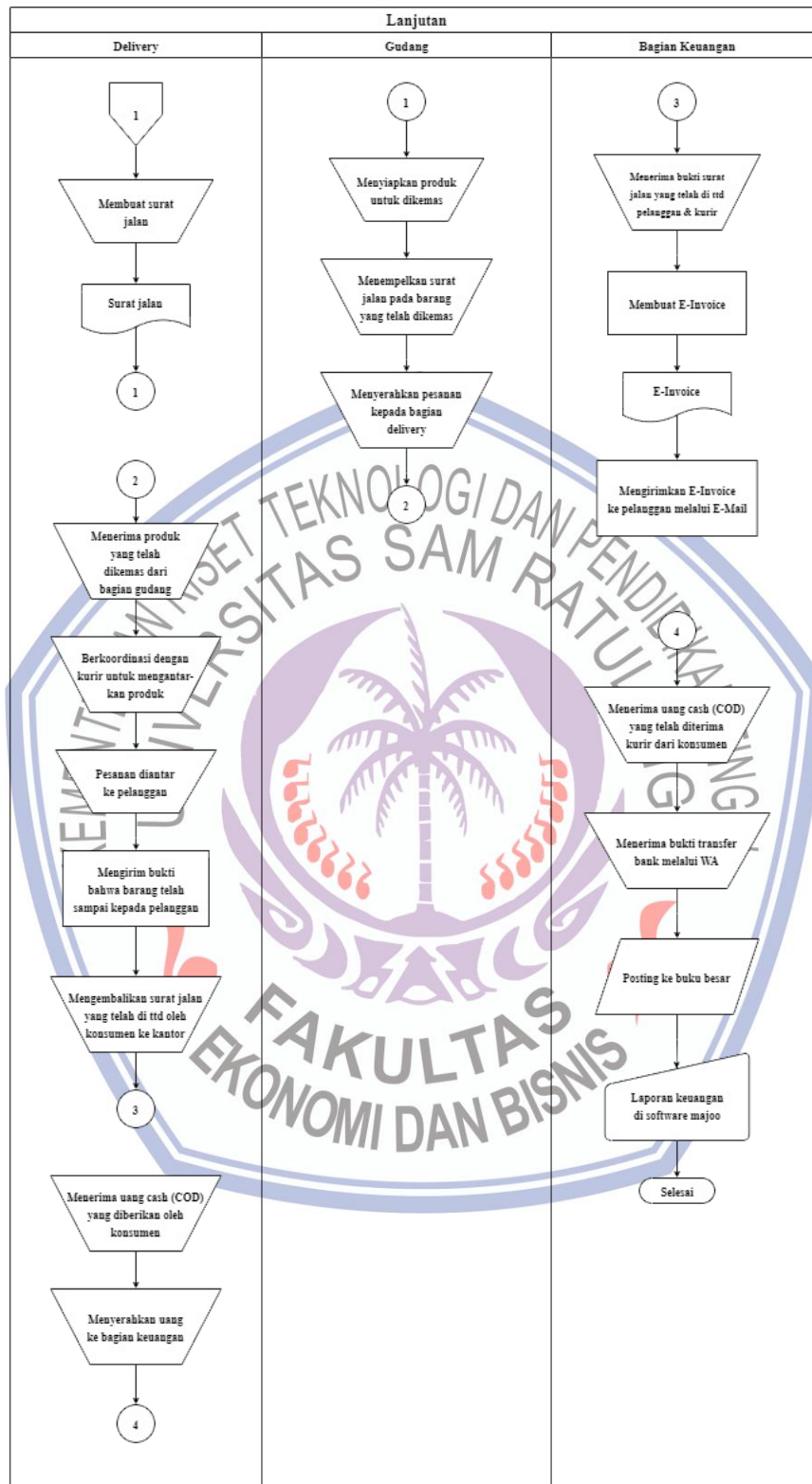
- a. Sales & marketing
- b. Bagian IT & Pemesanan
- c. Bagian Delivery
- d. Bagian Gudang
- e. Bagian Keuangan

Gambar 1 Flowchart SIA Siklus Pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado



Sumber: Data Olahan, 2022

Gambar 2 Lanjutan *Flowchart* SIA Siklus Pendapatan



Sumber: Data Olahan, 2022

Berikut di bawah ini merupakan aktivitas bisnis terkait SIA Siklus Pendaptan yang diterapkan oleh CV Aneka Ritelindo Manado:

1. Order Penjualan. Dimulai dari berbagai *sales* dan *marketing* menawarkan ke warung-warung untuk menjadi mitra, setelah itu calon konsumen mendaftar dan mengisi data pada aplikasi Dosblanja, kemudian memilih produk yang akan dipesan yang telah dikategorikan ke dalam berbagai macam rak di aplikasi serta menentukan jumlah yang akan dipesan, kemudian orderan masuk ke sistem kantor.
2. Pengiriman. Orderan yang masuk ke sistem kantor langsung diproses pada hari itu juga dan disiapkan untuk dikemas, lalu bagian *delivery* membuat surat jalan yang akan ditanda tangani oleh kurir dan penerima pesanan untuk menginfokan bahwa barang apa saja yang dikirim atau berada di dalam kardus.
3. Penagihan. Bagian keuangan membuat *E-invoice*, dan mengirimkannya kepada pelanggan melalui *E-mail* atau aplikasi *whatsapp* dalam bentuk pdf. Setelah barang diterima oleh konsumen, kemudian konsumen menandatangani penerimaan pesanan pada surat jalan, lalu driver melakukan penagihan untuk ongkir dan biaya produk yang telah dipesan sesuai *E-invoice*.
4. Penerimaan Kas. Konsumen bisa membayar pesanan melalui transfer atau *cash on delivery* secara tunai pada kurir secara langsung pada saat itu juga. Kemudian kurir menyetorkan uang tersebut ke bagian keuangan, setelah itu bagian keuangan mencatat dan menginput setiap transaksi bisnis yang terjadi di aplikasi *majoo*, dan menyetorkan uang kas ke bank.

Pengendalian Internal terkait Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Berikut pengendalian internal berdasarkan COSO yang dilakukan CV Aneka Ritelindo untuk menanggulangi risiko agar dapat tercapainya tujuan perusahaan:

1. Lingkungan Pengendalian. CV Aneka Ritelindo menggunakan aplikasi yang digunakan dalam proses penjualan yang dikontrol langsung oleh bagian IT dan Pemesanan agar memudahkan transaksi penjualan dengan mitra yang telah bergabung.
2. Penilaian resiko. CV Aneka Ritelindo melakukan beberapa pengendalian terkait SIA atas seluruh aktivitas penjualan, pengiriman, dan penagihan agar dapat meminimalisir risiko yang dapat terjadi serta memastikan sistem tersebut berjalan dengan efektif.
3. Aktivitas pengendalian. Adanya pengendalian akses dan enkripsi terhadap seluruh catatan dan dokumen, guna memudahkan dalam pengarsipan seluruh catatan akuntansi telah terekam dalam sistem secara otomatis.
4. Informasi dan komunikasi. CV Aneka Ritelindo menerapkan sistem informasi untuk merekam, memproses dan melaporkan setiap transaksi yang terjadi dengan menggunakan aplikasi Majoo. Komunikasi dilakukan melalui surat elektronik atau biasa disebut dengan *e-mail*.
5. Pemantauan. CV Aneka Ritelindo memantau kinerja karyawan dengan cara rapat evaluasi dengan masing-masing karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi siklus pendapatan CV Aneka Ritelindo Manado dimulai dengan adanya proses penjualan melalui aplikasi Dosblanja yang dikontrol langsung oleh bagian IT dan Pemesanan, calon pelanggan yang ingin menjadi mitra bisa langsung memesan produk yang diinginkan secara *online* pada aplikasi tersebut atau melalui *whatsapp* atau sosial media. Pada proses bisnis tersebut dokumen yang terkait adalah dokumen order. Kemudian, dilanjutkan dengan proses pengiriman, pesanan yang masuk langsung diproses pada saat itu juga oleh bagian gudang dan *delivery* untuk pengemasan produk dan pembuatan surat jalan (dokumen yang terkait). Selanjutnya, proses penagihan yang dilakukan oleh kurir yang mengantar pesanan tersebut sesuai dengan jumlah tagihan yang tertera pada *E-invoice* (dokumen yang terkait) yang dikirimkan melalui *e-mail* atau *whatsapp* pelanggan. Proses pembayaran bisa dilakukan oleh pelanggan secara *cash on delivery* atau transfer, kemudian bagian keuangan akan melakukan penyetoran ke rekening bank. Setelah semua transaksi dengan pelanggan telah selesai, maka bagian keuangan menginput data ke transaksi tersebut ke aplikasi *majoo*.

Pengendalian internal dalam siklus pendapatan CV Aneka Ritelindo Manado menerapkan pengendalian resiko terhadap seluruh aktivitas yang terjadi, pengendalian akses terhadap seluruh catatan dan dokumen, serta pembatasan akses fisik terhadap persediaan di gudang, pengendalian kinerja karyawan melalui rapat internal secara rutin, serta struktur organisasi yang terstruktur dengan baik.

Adapun masalah yang dihadapi terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yaitu catatan akuntansi yang digunakan tidak lengkap terutama pada pencatatan jurnal, selain itu terdapat kekurangan pada pengendalian internal yaitu tidak adanya pemisahan tugas antara penerima kas dan penyetoran uang ke bank, sehingga dapat menyebabkan terjadinya *fraud* atau kecurangan terhadap informasi transaksi keuangan. Dan pada bulan November Tahun 2021 terdapat masalah pada aplikasi yang digunakan oleh perusahaan dalam proses transaksi jual beli secara *online* melalui aplikasi *dosblanja* sehingga perusahaan menerima pesanan secara manual atau melalui media *whatsapp*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Aneka Ritelindo menerapkan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan menerapkan empat aktivitas bisnis yaitu order penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas menggunakan aplikasi *Dosblanja* dan *software Majoo*. Dokumen yang digunakan terkait SIA siklus pendapatan yaitu dokumen order, *E-invoice*, surat jalan, dan bukti transfer. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan adalah buku besar dan laporan keuangan.
2. Perusahaan menerapkan beberapa pengendalian untuk meminimalisir resiko atau ancaman yang dapat terjadi pada saat aktivitas siklus pendapatan dijalankan yaitu adanya pengendalian akses dokumen dan gudang, evaluasi kinerja karyawan dengan mengadakan rapat internal secara rutin.
3. Terdapat kelemahan yaitu tidak adanya pembagian tugas antara penerima kas dan penyetoran uang kas ke bank yang dapat menyebabkan terjadinya *fraud*, pencatatan akuntansi yang kurang lengkap terutama pada pencatatan jurnal, serta terdapat masalah pada aplikasi *dosblanja* pada tahun 2021 sehingga perusahaan harus menerima pesanan secara manual atau melalui media *whatsapp*. Dengan begitu penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo belum cukup baik.

Saran

Adapun saran yang diberikan, yaitu CV Aneka Ritelindo disarankan lebih berinovasi dalam mengembangkan sistem yang telah ada, memperbaiki sistem dan aplikasi dari kerusakan atau *error*, serta mencegah peretas keamanan sistem dan jaringan agar dapat melindungi data. Peneliti juga menyarankan untuk melengkapi catatan akuntansi terutama pada pencatatan jurnal, karena jurnal memiliki peranan yang sangat penting dalam informasi keuangan sebagai sebuah media atau catatan transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan secara rinci dan lengkap. Untuk mencegah terjadinya duplikasi pekerjaan, perengkapan fungsi atau situasi yang dapat memperlemah pengendalian internal direkomendasikan bagi perusahaan agar dapat menerapkan pemisahan tugas yang jelas dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Deepublish. Yogyakarta
- Fauziah, I. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam*. Ilmu. Jakarta
- Kieso, D. E. Weygandt., Weygandt. J. J. and Kimmel, P. D. (2016). *Accounting Principles Twelfth Edition*. Wiley
- Muhyar, E. Mardiana, Verahastuti. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Seberan. *Ekonomia*. Vol. 8, No. 3, Hal. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/4213>. Diakses pada 20 Maret 2022.

- Mujiani. S., dan Mardhiyah. K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. *Jurnal AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1 No. 1. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1020>
- Puspita, S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. Buana Citra Abadi. Tugas Akhir. Program D3 Politeknik Palcomtech. Palembang.
- Razy. N. F., dan Widiyoko (2013) Analisis Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan Jasa (Studi Kasus Pada Hotel Griyadi Montana Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Universitas Brawijaya Vol 1. No 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/305>
- Romney. M. B., Steinbart. P. J., Summers. S. L., and. Wood. D. A. (2021). *Accounting Information Systems*. Fifteenth Edition. Pearson Education.
- Sihotang, M. dan Lestari. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 1, No. 1. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/2031>. Diakses pada 02 November 2020

